

**PERAN *MRICAN YOUTH* DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN WISATA AIR BENDHUNG LEPEN
DI KALURAHAN GIWANGAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Rizki Maulana

NIM. 20102030042

Dosen Pembimbing:

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si.

NIP.19810428 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 55223
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-849/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN MRICAN YOUTH DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN WISATA AIR BENDHUNG
LEPEN DI KALURAHAN GIWANGAN
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI MAULANA
NIM : 20102030042
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID:



Penguji I

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66597e725637c



Penguji II

Drs. Mohammad Abu
Suhud, M.Pd. SIGNED

Valid ID: 665d531a83e11



Yogyakarta, 27 Mei 2024 UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. SIGNED

Valid ID: 665d7a78aa63d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Rizki Maulana
NIM	: 20102030042
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Peran <i>Mrican Youth</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen di Kalurahan Giwangan Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Pembimbing

Dr. Pajar Harta Andra Jaya, S.Sos., M.Si
NIP: 19810428 200312 1 003

Mengetahui:
Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Maulana
NIM : 20102030042
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul; Peran *Mrica Youth* dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-baian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 11 Mei 2024
Yang Menyatakan



Rizki Maulana
NIM.20102030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Limpahan rasa terima kasih yang tidak terhingga dan besarnya cinta yang saya tuangkan dalam halaman ini, sebagai ungkapan penghargaan atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang tiada henti yang telah diberikan kepada saya selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tersayang Ibu Marpu'ah dan Bapak Wahyudin terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan tanpa syarat yang telah kalian berikan selama ini. Kata-kata tidak akan pernah cukup untuk mengungkapkan betapa besar arti hadir dan menjadi pilar dalam hidupku. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan cinta tanpa batas yang selalu kalian berikan, yang telah menjadi penopang kuat dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga kebahagiaan selalu menyertai setiap langkah kalian. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan penghargaan atas semua yang telah kalian berikan. Semoga apa yang saya capai dapat bermanfaat bagi kita semua.

Teruntuk saudara-saudaraku, terima kasih atas semangat dan dukungan yang selalu kalian tampilkan, baik dalam keadaan suka maupun duka. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi bagi saya.

Teruntuk keluarga besar, terima kasih atas doa-doa yang tak henti-hentinya mengiringi perjalanan hidupku. Semua dukungan dan cinta dari kalian telah menjadi penguat yang mendorong saya untuk tetap tegar menjalani perjuangan hidup saya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ رَبِّي سَيِّدَاتِن

“Sesungguhnya Tuhanku bersamaku, dia akan memberi petunjuk kepadaku”

(Q.S. Asy-Syu'ara 62)¹

“Hidup itu untuk belajar, dan belajar itu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik”

(Maulana ikiw 2016)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. Asy-Syu'ara 26:62

² Maulana ikiw 2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang berjudul ***“Peran Mrican Youth dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen di Kalurahan Giwangan Yogyakarta”***. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan, dukungan, serta nasihat yang bermanfaat.

Hadirnya skripsi ini bukan hanya sebagai persyaratan kelulusan saja, tetapi bentuk kontribusi terhadap mahasiswa yang pernah diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmunya melalui PPM (Praktik Pengembangan Masyarakat) di Wisata Air Bendhung Lepen dan berupaya menyumbangkan ide dan pengalaman untuk membantu perkembangan wisata di era globalisasi, dimana dulu tempat PPM sekarang menjadi tempat penelitian saya. Selain itu, dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
4. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas saran dan dukungan yang telah diberikan.
5. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya.
6. Kedua orang tua saya Bapak Wahyudin dan Ibu Marpu"ah yang selalu mendukung, memotivasi, mendampingi, mendoakan, memberikan semangat, setiap proses yang saya lalui di perkuliahan. Selain itu, juga selalu menjadi tempat cerita dan tempat pulang dari perantauan ini sehingga saat ini saya bisa menyelesaikan studi saya tepat waktu.
7. Guru-guruku di pesantren Khoerul Huda Tasikmalaya yang selalu mendoakan santrinya dimanapun berada, mereka menjadi rumah keduku di setiap pulang dari perantauan ku, berkat merekalah saya bisa sampai saat ini.

8. Ibunda santri Khoerul Huda yang mendorong dan memotivasi saya untuk masuk ke dunia perkuliahan (Alm) Ibu Neta Mariyani S.Pd
9. UKM KORDISKA (Korps Dakwah Islamiah Sunan Kalijaga) awal mula pengalaman saya dalam berorganisasi, belajar tumbuh, dan berani. Dari sinilah saya belajar percaya diri dan berani mengutarakan pendapat saya untuk berkembang.
10. Lab PMI yang selalu saya tempati setiap saya pergi ke kampus untuk istirahat, tidur, makan, dan diskusi receh dengan teman-teman Angkatan.
11. PPM Bendhung Lepen yang menjadikan saya memiliki banyak gambaran untuk berkarir, memberikan banyak pengalaman selama dua semester berjalan. Tidak lupa pengelola wisata tersebut Mas Andi dkk selaku komunitas Bendhung Lepen yang selalu memberikan arahan dan motivasinya sekaligus menjadi teman diskusi selama PPM tersebut.

Dengan selesainya karya ilmiah ini, harapan saya tulisan ini bisa dibaca oleh semua pihak agar menjadi role model terkhusus bagi wisata-wisata yang ada di Indonesia. Dan semoga karya ini bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia terutama untuk memberdayakan anak muda agar bisa berkontribusi untuk mengembangkan daerahnya.

Yogyakarta, 06 Mei 2024

Penulis

Rizki Maulana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	2
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II MRICAN YOUTH DAN WISATA AIR BENDHUNG LEPEN	34
A. Gambaran Umum <i>Mrican Youth</i>	34
1. Letak Geografis Kalurahan Giwangan	34
2. Lokasi Kampung Mrican	35
3. Data Penduduk Kampung Mrican, Giwangan.....	36
4. Profil Mrican Youth Organization	38
5. Struktur Organisasi.....	39
6. Kegiatan Keanggotaan.....	39
B. Wisata Air Bendhung Lepen	41

1. Sejarah Terbentuknya Wisata Air Bendhung Lepen.....	41
2. Daya Tarik Wisata Air Bendhung Lepen.....	45
3. Pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen	47
4. Fasilitas Wisata Air Bendhung Lepen	50
5. Prestasi Wisata Air Bendhung Lepen	51
BAB III MRICAN YOUTH DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
KAMPUNG MRICAN.....	53
A. Peran <i>Mrican Youth</i> dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat	
Kampung Mrican melalui Wisata Air Bendhung Lepen.	53
1. Peran Penyadaran melalui Kebiasaan Positif	53
2. Peran Pemfasilitasan.....	58
3. Peran Pemerolehan Sumber Daya	62
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	70
1. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Internal	70
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari External	74
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN GAMBAR.....	85
PEDOMAN WAWANCARA	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kampung Mrican, Kalurahan Giwangan.....	35
Gambar 2.2 Susunan Pengurus <i>Mrican Youth</i>	39
Gambar 2.3 Dokumentasi Anggota <i>Mrican Youth</i>	41
Gambar 2.3 Wisata Air Bendhung Lepen	46
Gambar 2.4 Penghargaan Untuk Wisata Air Bendhung Lepen.....	52
Gambar 3.1 Partisipan Pemuda dalam Panen Ikan di Bendhung Lepen.....	54
Gambar 3.2 <i>Sharing</i> dan evaluasi bersama komunitas Bendhung Lepen.....	57
Gambar 3.3 Kegiatan Pemuda Bersih-bersih di Bendhung Lepen	61
Gambar 3.4 Serah terima Program CSR BRI Peduli di Bendhung Lepen.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kampung Mrican 36



ABSTRAK

Rizki Maulana, 20102030042. *Peran Mrican Youth dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen di Kalurahan Giwangan, Yogyakarta*, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Yogyakarta 2024. Pemuda mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, padahal di antara mereka angka pengangguran mencapai 24% di Indonesia. Namun, generasi muda tidak hanya menjadi masalah bagi negara, banyak generasi muda yang memberikan kontribusi lebih besar dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Di Yogyakarta terdapat *Mrican Youth* yang mengelola Wisata Air Bendhung Lepen dengan tujuan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen serta ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap relevan, teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Proses analisis dimulai dari *collecting data*, *reduction data*, *display data* dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga peran *Mrican Youth* dalam memberdayakan masyarakat di Kampung Mrican yaitu peran penyadaran, peran pemfasilitasan, dan peran pemerolehan sumberdaya. Peran penyadaran dilakukan dengan mengadakan rutinitas kumpul bersama untuk mengedukasi anak muda. Peran pemfasilitasan dilakukan dengan membuat program atau *event* yang disediakan oleh *Mrican Youth* sebagai tempat berkontribusinya anak muda dan penyediaan ruang niaga untuk masyarakat berwirausaha. Peran pemerolehan sumberdaya dilakukan dengan kerjasama, salah satunya dengan CSR BRI Peduli melalui program pemberdayaan masyarakat. Faktor Pendukung *Mrican Youth* yaitu adanya dukungan internal berupa tenaga, pikiran waktu dan solidaritas anggota yang aktif, pendukung eksternal berupa bantuan dari tetangga masyarakat, pemerintah, dan perusahaan. Sedangkan hambatan internal dari psikologis yaitu adanya rasa malas dan kurangnya kesadaran. Adapun hambatan eksternal terkait dengan cuaca yang berubah-ubah dan kecemburuan dari masyarakat terhadap *Mrican Youth*.

Kata Kunci: *Peran, Pemberdayaan Masyarakat, Wisata Air Bendhung Lepen*

ABSTRACT

Rizki Maulana, 20102030042. *The Role of Mrican Youth in Community Empowerment through the Development of Bendhung Lepen Water Tourism in Giwangan Village, Yogyakarta, Study Program of Islamic Community Development, Yogyakarta 2024.* Youth have an important role in national development, although the unemployment rate among them reaches 24% in Indonesia. However, the young generation is not just a problem for the country; many young people significantly contribute to enhancing sustainable development. In Yogyakarta, there is the Mrican Youth group, which manages the Bendhung Lepen Water Tourism with the aim of benefiting the local community. This study aims to understand the role of Mrican Youth in community empowerment through the development of Bendhung Lepen Water Tourism and to identify the supporting and inhibiting factors.

This research employs a descriptive qualitative method. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Informant selection utilizes purposive sampling based on specific characteristics deemed relevant, while data validity employs source triangulation and methods triangulation. The analysis process begins with data collection, followed by data reduction, data display, and conclusion drawing.

The research findings indicate that there are three roles of Mrican Youth in empowering the community in Mrican Village, namely the roles of awareness, facilitation, and resource acquisition. The awareness role is carried out by organizing regular gatherings to educate young people. The facilitation role involves creating programs or events provided by Mrican Youth as a platform for young people to contribute and providing commercial spaces for the community to engage in entrepreneurship. The resource acquisition role is achieved through collaborations, one of which is with BRI Peduli CSR through a community empowerment program. The supporting factors for Mrican Youth include internal support in the form of active members' energy, thoughts, time, and solidarity, as well as external support such as assistance from neighboring communities, the government, and companies. The internal obstacles stem from psychological factors, such as laziness and a lack of awareness. The external obstacles are related to changing weather conditions and jealousy from the community towards Mrican Youth.

Keywords: Role, Community Empowerment, Bendhung Lepen Water Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda merupakan aset berharga dalam suatu bangsa. Mereka adalah agen perubahan yang mempunyai potensi besar dalam membentuk masa depan dan kemajuan suatu negara. Pemuda merupakan sumber daya manusia untuk kemajuan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.³ Mereka tidak hanya menjadi representasi generasi penerus, namun merupakan kekuatan dinamis yang mampu membentuk arah dan karakter suatu bangsa. Keterlibatan pemuda dalam berbagai aspek kehidupan menjadi kunci bagi perkembangan berkelanjutan suatu negara.⁴ Selain sebagai agen perubahan, peran pemuda juga dalam suatu bangsa sebagai agen pembangunan dimana pemuda bangsa mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan atau mempercepat pembangunan di berbagai bidang, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.⁵ Hal ini dikarenakan

³ Gede Mangku Mertayasa, "Pemuda "Potensi, Masalah, Peran, dan Harapan Untuk Bangsa", *Kesrasetda*, 2020, <https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25>. diakses pada tanggal 24 Oktober 2023.

⁴ Yenni Ratna Pratiwi, "Peran Pemuda Masa Kini," *KPKNL Banjarmasin* > artikel no. Peran Pemuda Masa Kini (2021), <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14361/Peran-Pemuda-Masa-Kini.html>. diakses pada tanggal 24 Oktober 2023.

⁵ Agil Munawar, "Peran Pemuda Sebagai Generasi Pembangunan Bangsa Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Berdaya," *Linked in : Ruang Belajar Aqil* 3, no. Peran Pemuda, Pemberdayaan masyarakat, (2023): 1,

generasi muda mempunyai jiwa dan raga yang kuat, pengetahuan yang luas, mempunyai inovasi-inovasi baru, mempunyai ide-ide cemerlang dan mempunyai kreatifitas yang tinggi serta emosional yang sangat kuat.

Menurut UU Kepemudaan, Pasal 1 ayat 1 menyatakan "pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki masa penting pertumbuhan dan perkembangan pada usia 16-30 tahun".⁶ Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2022, terdapat 68,82 juta penduduk Indonesia adalah generasi muda, yaitu 24% atau seperempat dari total penduduk Indonesia.⁷ Angka pengangguran terbuka pemuda Indonesia diperoleh dari persentase jumlah pengangguran terbuka pemuda, terhadap total angkatan kerja muda berusia 16-30 tahun. Meski turun dari 14,4 persen pada tahun 2021.

Berbicara mengenai pengangguran tentunya berkaitan dengan masalah perekonomian, karena pengangguran tidak hanya merupakan masalah sosial saja namun juga menjadi penyebab menurunnya pertumbuhan perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. Generasi muda di Indonesia tidak hanya menjadi masalah saja, banyak yang berperan aktif menjadi penggerak untuk

<https://id.linkedin.com/pulse/peran-pemuda-sebagai-generasi-pembangunan-bangsa-melalui>. diakses pada tanggal 27 Oktober 2023

⁶ Ditjen PP, "Peraturan Perundang-Undangan Peraturan Perundangan-Undangan," 2009, 1-24, <https://peraturan.go.id/files/uu40-2009.pdf>. diakses pada tanggal 24 Oktober 2023

⁷ Trisna Wulandari, "Tingkat Pengangguran Pemuda RI Tinggi, Kemenko PMK Dorong Belajar Wirausaha Di EHUB Baca Artikel Detikedu, 'Tingkat Pengangguran Pemuda RI Tinggi, Kemenko PMK Dorong Belajar Wirausaha Di EHUB,'" *Detikedu*, no. Tingkat pengangguran pemuda di indonesia tahun 2023 menurun 14 persen (2023), [https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7012390/tingkat-pengangguran-pemuda-ri-tinggi-kemenko-pmk-dorong-belajar-wirausaha-di-ehub#:~:text=Data Badan Pusat Statistik \(BPS,persen atau hampir 14 persen. diakses pada tanggal 24 Oktober 2023](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7012390/tingkat-pengangguran-pemuda-ri-tinggi-kemenko-pmk-dorong-belajar-wirausaha-di-ehub#:~:text=Data Badan Pusat Statistik (BPS,persen atau hampir 14 persen. diakses pada tanggal 24 Oktober 2023)

perubahan di Indonesia, Generasi muda yang menjadi *agent of change* berhasil memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, contohnya seperti pandawara grup yang mempunyai strategi yang hebat dalam menggerakkan masyarakat untuk menjaga kebersihan.⁸ Gerakan Indonesia Mengajar sebagai contoh sekelompok anak muda yang mempunyai peran untuk meningkatkan angka pendidikan di Indonesia.⁹ Selain itu, sekelompok anak muda berasal dari pinggiran Kota Yogyakarta yang membawa perubahan mempunyai jiwa sosial yang tinggi mereka dikenal dengan nama Organisasi *Mrican Youth*.

Mrican Youth merupakan organisasi pemuda yang ada di Kampung Mrican, mereka merupakan bagian dari komunitas bendhung lepen. Mereka contoh generasi muda yang aktif berperan sebagai “*agent of change*” bagi masyarakat di pinggiran Kota Yogyakarta. Keberadaan generasi muda dengan kesadaran dan kepedulian yang tinggi menjadikan generasi muda ini berinovasi dan memiliki jiwa sosial untuk membantu masyarakat disekitarnya dengan membangun dan mengembangkan wisata sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dengan harapan akan terciptanya lapangan kerja atau pertumbuhan ekonomi masyarakat. *Mrican Youth* telah berupaya memberikan manfaat kepada masyarakat dimana upaya tersebut merubah sisi sungai gajah wong yang

⁸ Aulia Shabrina, Kharisma Nuraini, and Athallah Naufal, “Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok,” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* VOL.2 2023 (2023): 1544–56, <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/930>. diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

⁹ Budiman Mahmud Musthofa and Ilham Fathur Rahman, “Analisis Strategi Dan Dampak Pemberdayaan Masyarakat Yang Berkelanjutan Di Daerah Terpencil Pada Bidang Pendidikan,” *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 160–69, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/5155%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/download/5155/3046>. diakses pada tanggal 10 Mei 2024

dahulu kumuh dan tempat pembuangan sampah bahkan Kampung Mrican dulunya dikenal sebagai “prostitusi sanggrahan” atau tempat yang sering digunakan hal-hal negatif kini sekarang tempat tersebut menjadi wisata yang di senangi banyak orang.¹⁰

Wisata Air Bendhung Lepen sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Banyak hal menarik dari tempat tersebut, salah satunya adalah *Mrican Youth* yang mendekatkan dirinya dengan masyarakat dengan memberdayakannya melalui tiga jenis kapasitas: kapasitas masyarakat melalui pelatihan penyuluhan, kapasitas organisasi melalui pertemuan, dan kapasitas sistem nilai melalui kesepakatan atau aturan yang dibuat bersama. meningkatkan pendapatan.¹¹ Kemudian bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata antara lain memberikan pemikiran atau gagasan dan masukan pada pertemuan rutin bulanan bersama komunitas Bendhung Lepen, selain itu mengeluarkan tenaga untuk bekerja sukarela, memberikan aset berupa barang yang diberikan masyarakat saat berkegiatan dan memberikan bantuan keterampilan atau keahlian berupa usaha penjualan makanan atau minuman di Kawasan Wisata Air Bendhung Lepen.¹² Penelitian selanjutnya mengenai Stigma Negatif dari masyarakat, dahulu tempat tersebut dikenal sebagai "Lokalisasi Sanggrahan", merupakan salah satu bukti nyata dari kebangkitan

¹⁰ Komunitas bendhung_lepen, “‘Bendhung Lepen’ Sebuah Cerita Dari Pinggiran Kota Yogyakarta.,” ed. PPM 2022 (November 2022, 2022).

¹¹ Muhamad Solihu Huda, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Bendhung Lepen Di Kampung Mrican Yogyakarta Skripsi,” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022).hlm.31

¹² Zulma Syawalni Febriyanti, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Bendhung Lepen Kali Gajah Wong Mrican Giwangan Yogyakarta,” *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021).hlm.83

masyarakat atas stigma negatif yang ada. Kemudian masyarakat Mrican mendapat bantuan dari orang-orang di luar mereka untuk membuat Kampung Mrican bebas prostitusi.¹³ Kajian konteks ini menjelaskan upaya menghapus stigma negatif Kampung Mrican karena sebelum terbentuknya Wisata Air Bendhung Lepen Kampung Mrican.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peranan *Mrican Youth* dalam memberdayakan masyarakat melalui Wisata Air Bendhung Lepen, dalam hal ini peran *Mrican Youth* sangat sosialis karena dalam mengembangkan dan merawat wisata tersebut tidak mengharapkan imbalan apapun, murni dengan niat baik ingin menjaga lingkungan dan memberdayakan masyarakat setempat. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang potensial dan memiliki berbagai jenis wisata seperti pantai, peninggalan sejarah, wisata religi, dan desa wisata. Namun tidak semua pariwisata mempunyai komunitas penggerak yang berasal dari masyarakat lokal yang murni mempunyai niat baik, bekerja tanpa pamrih dan didasari oleh kepedulian terhadap masyarakat dan permasalahan sosial seperti lingkungan hidup.

Kampung Mrican sangat menarik untuk dikaji karena memiliki keunikan pada reservoir yang membentang dan dikembangkan menjadi wisata. Oleh karena itu penelitian mengenai Peran *Mrican Youth* penting untuk dikaji agar pengunjung Wisata Air Bendhung Lepen mengetahui siapa yang menjadi tim penggerak atau komunitas yang aktif mengelola Wisata Air Bendhung

¹³ Nurul Dwi Purwanti, "Upaya Youth Development Pemuda Mrican Dalam Mengikis Stigma Negatif: Sangrahan Melalui Bendhung Lepen Yogyakarta Salma Qutratun Nada, Nurul Dwi Purwanti, S.I.P., M.P.A.," 2022.hlm.96

Lepen sampai saat ini. Penulis juga menggali informasi mengenai nilai sosial apa yang melekat pada *Mrican Youth* yang berdampak pada masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa diperlukan pemberdayaan di Kampung Mrican melalui peran *Mrican Youth*?
2. Bagaimana peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran *Mrican Youth* dalam mengembangkan Wisata Air Bendhung Lepen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peranan *Mrican Youth* dalam pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dengan adanya kajian penelitian ini:

1. Manfaat secara teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadikan edukasi pengetahuan serta menjadi bahan dasar pencarian

lebih lanjut secara lebih dalam, khususnya di kegiatan peranan pemuda dalam mengembangkan wisata setempat.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa mencapai tujuan yang bermanfaat sehingga dapat diketahui oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga atas nilai positif yang bisa diambil dari peran *Mrican Youth* dalam mengembangkan wisata tersebut.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang bermanfaat dan berarti bagi pemerintah setempat terutama bidang pengelola pariwisata agar bisa lebih di perhatikan dan di dukung penuh atas segala kegiatan yang ada di wisata tersebut baik secara moral atau material untuk perkembangan wisatanya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan tambahan bagi pemuda untuk lebih menyadari terhadap potensi yang dimiliki setiap daerahnya masing-masing, sehingga pemuda dapat berinovasi untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian melalui pengembangan pariwisata.
- b. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat dan membantu pemikiran kepada pembaca atau berbagai pihak yang terkait seperti kegiatan partisipasi pemuda dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan wisata agar dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian tentunya diperlukan perbandingan; penulis harus meninjau hasil penelitian orang lain yang paling relevan dengan penelitian ini dengan tujuan meningkatkan teori saat melakukan penelitian. Selain itu, penulis harus menggunakan temuan penelitian sebelumnya sebagai acuan untuk memperkaya bahan penelitian penuli. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

Pertama: Jurnal Pariwisata dan Budaya yang ditulis oleh Della Eka, Eva Farhah dengan judul “*Peran Pemuda dalam pengembangan Objek Wisata Bukit Cinta di Desa Gunung Gajah*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemuda dalam pengembangan objek wisata bukit cinta. Peranan pemuda tersebut yaitu sebagai fasilitator dimana mereka berperan membuat dan mengambil keputusan serta terjun dalam pelaksanaan dan evaluasi di setiap kegiatan. Persamaan kedua penelitian ini yaitu terletak pada konsentrasi pemberdayaan masyarakat lokal melalui pemanfaatan wisata dalam hal ini dilakukan oleh pemuda setempat di Desa Gunung Gajah. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitian yang diteliti, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran generasi muda dalam aktif mengambil dan mengambil keputusan, serta bagaimana implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh generasi muda tersebut. Sedangkan objek

penelitian penulis fokus pada peran sosial pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui pariwisata lokal.¹⁴

Kedua: Dalam Jurnal yang ditulis oleh Akbar D, Setiandika Igiassi T, dengan judul “*Peran Pemuda dalam Pengembangan Wisata di Desa Pongkar Kabupaten Karimun*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi pemuda sebagai *agen of change* dalam program sadar wisata di Desa Pongkar. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada konsentrasi pemberdayaan masyarakat lokal melalui pemanfaatan pariwisata, dalam hal ini dilakukan oleh masyarakat lokal dan juga remaja tunawisma yang menjadi sasaran pemerintah desa sebagai motor penggerak pelaksanaan Program Sadar Wisata. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah fokusnya pada objek penelitian yang dimaksud. Secara seksama, penelitian ini berfokus pada peran partisipasi pemuda dalam program sadar wisata di desa Pongkar dan juga kontribusi ide-ide segar dari pemuda dalam membangun desa. Sedangkan objek penelitian penulis fokus pada peran sosial pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui pariwisata lokal.¹⁵

Ketiga: Dalam Jurnal yang di tulis oleh Ni Putu Diah Prabawati (2019) dengan judul “*Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pariwisata Di*

¹⁴ Della Eka Putri and Eva Farhah, “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Objek Wisata ‘Bukit Cinta’ Di Desa Gunung Gajah,” *Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 21, no. 2 (2021).hlm.45

¹⁵ Dhani Akbar and Teguh Setiandika Igiassi, “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Pongkar Kabupaten Karimun,” *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.31629/kemudi.v3i2.856.hlm.202>.

Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali". Tujuan dan hasil penelitian ini yaitu peran pemuda menjadi fasilitator menunjukkan bahwa pemuda terlibat dalam pengambilan dan pengambilan keputusan dalam rencana yang biasa dilaksanakan, berpartisipasi dalam implementasi dan pelaksanaan, berpartisipasi dalam evaluasi dimana mereka terlibat dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Remaja bertindak sebagai subjek yang secara aktif terlibat dalam kegiatan dan menerima manfaat langsung. Persamaan kedua penelitian ini yaitu meneliti dan mengkaji pada peranan seorang pemuda dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pengembangan pariwisata di Desa Tibubeneng. Dengan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini bertitik fokus pada objek penelitian yang diteliti, pada penelitian ini bertitik berfokus pada peran pemuda dalam mengembangkan pariwisata adalah sebagai subyek yang juga dapat menerima manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Meskipun bersentuhan dengan kehidupan global, pemuda desa Tibubeneng tidak tergerus globalisasi. Sedangkan objek penelitian penulis yang diteliti berfokus pada peran sosial seorang pemuda dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui wisata setempat.¹⁶

Keempat: Dalam Jurnal yang di tulis oleh Maulana Istu Pradika, Sri Rum Giyarsih, Hartono (2018) dengan judul "*Peran Pemuda Dalam*

¹⁶ Ni Putu Diah Prabawati, "Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali," *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia* 13, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.47608/jki.v13i12019.73-84.hlm.78>

Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” tujuan dan hasil penelitian ini yaitu pemuda berperan aktif dalam upaya pengurangan risiko bencana di Desa Kepuharjo yaitu melalui sosialisasi dan pelatihan PRB, pemetaan partisipatif, pemantauan dan komunikasi, simulasi, radio komunitas, dan konservasi dan pelestarian. Peran yang dilakukan oleh pemuda dalam pengurangan risiko bencana memiliki implikasi terhadap ketahanan wilayah Desa Kepuharjo. Persamaan kedua penelitian ini yaitu meneliti dan mengkaji peran seorang pemuda dalam upaya memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dalam hal ini yang dilakukan oleh pemuda yaitu dalam pengurangan risiko bencana dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah Desa Kepuharjo, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini bertitik fokus pada objek penelitian yang diteliti, pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemuda berperan aktif menganalisis lingkungan dalam pengurangan risiko bencana. Dimana ini menjadi perbedaan fokus penelitian karena peran pemuda tersebut berfokus pada penanganan bencana yang ada di Desa Kepuharjo bukan pada partisipan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan objek penelitian penulis yang diteliti berfokus pada

peran sosial seorang pemuda dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui wisata setempat.¹⁷

Kelima: Dalam Jurnal yang ditulis oleh Busaini, Baiq Handayani Rinuastuti, dkk dengan judul “*Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor*” tujuan dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pengelola destinasi muda dari kelompok Sadar wisata Sekartije Desa Setanggor dan pemuda setempat mulai sadar akan pentingnya menjaga dan mewujudkan citra destinasi wisata halal dengan memungkinkan wisatawan mendapatkan barang dan layanan halal serta kebiasaan halal yang didukung oleh kebutuhan warga desa. Persamaan kedua penelitian ini yaitu meneliti dan mengkaji pada peranan seorang pemuda dalam upaya untuk meningkatkan nilai positif yang ada di sebuah wisata. Dalam penelitian ini mengungkap peran pemuda dalam membangun citra pariwisata halal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi deskriptif. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini bertitik fokus pada objek penelitian yang diteliti, pada penelitian ini bertitik berfokus untuk melihat peranan pemuda dalam upaya membranding sebuah wisata dengan program membangun citra pariwisata halal di Desa Setanggor. Sedangkan objek penelitian penulis yang diteliti berfokus pada

¹⁷ Maulana Istu Pradika, Sri Rum Giyarsih, and Hartono Hartono, “Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 24, no. 2 (2018): 261, <https://doi.org/10.22146/jkn.35311.hlm.268>

peran sosial seorang pemuda dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui wisata setempat.¹⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa peranan seorang pemuda untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan suatu Lembaga atau Desa dimana kegiatannya perlu dukungan penuh dari pihak tersebut. Dalam penelitian terdahulu yang penulis teliti menunjukkan bahwa kurangnya pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemuda yang murni niat baik mempunyai jiwa sosial dengan memanfaatkan lingkungan untuk dijadikan tempat yang memberikan manfaat kepada masyarakat setempat baik pekerjaan atau kegiatan sosial lainnya. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen dan apa faktor pendukung dan penghambatnya.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian yang akan membantu mengarahkan kajian yang dilakukan oleh penulis dengan menentukan variabel-variabel, memberikan landasan konseptual yang kuat untuk penelitian. Selain itu teori membantu merinci elemen-elemen kunci yang perlu diperhatikan selama penelitian. Sebuah penelitian kualitatif harus tertuju pada konteks teoritis yang kuat, tujuannya untuk

¹⁸ Andrian Busaini, Baiq, dkk. "Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor," *Jmm.Unram.Ac.Id* 9, No. 3 (2020).hlm.299

menentukan jalan penelitian dan membuat penelitian lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen di Kalurahan Giwangan. Kota Yogyakarta. Adapun teori yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teori Peran dalam Pemberdayaan

Peran adalah fungsi atau tanggung jawab yang melekat pada seseorang atau sesuatu dalam situasi atau sistem tertentu. Menurut para ahli, peranan merupakan proses dinamis dari kedudukan (status). Jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan jabatannya, maka ia sedang menjalankan suatu peran.¹⁹ Menurut “Jim Ife dan Frank Tesoriero” tipologi peran dapat memandu seorang pekerja komunitas untuk memikirkan pekerjaan jika ia hanya melakukan satu hal dalam satu waktu.²⁰ Setiap individu dapat mempunyai peran yang berbeda-beda dalam kehidupannya dan peran-peran tersebut seringkali saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Pada dasarnya peran juga dapat dipahami

¹⁹ Serafica Gischa, “Pengertian Peran Menurut Ahli,” Oktober 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli?page=all>. di akses. diakses pada tanggal 30 Oktober 2023

²⁰Jim Ife dan Frank Tesorero *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi “Community Development,”* "terj."Satrawan Manurung,dkk. (Pustaka Pelajar, 2006). diakses pada tanggal 30 Oktober 2023

sebagai rangkaian perilaku tertentu yang timbul dari suatu kedudukan tertentu.

Berbagai pendapat yang dilahirkan oleh para ahli tentang peran pada dasarnya dapat dipilah sesuai dengan pembahasan. Adapun Teori peran menurut Jim Ife pada bukunya “*Community Development*” (2006) yaitu sebagai berikut:

a. **Peran Keterampilan Memfasilitasi**

1. Semangat Sosial (memotivasi)

Kita sering mendengar kata “semangat” dalam aktivitas kita sehari-hari. Namun pendapat yang diungkapkan Jim Ife bahwa istilah semangat sosial menggambarkan komponen penting dari praktik kerja komunitas; yaitu kemampuan menginspirasi, membangkitkan semangat, mengaktifkan, menstimulasi, menggerakkan dan memotivasi orang lain untuk melakukan tindakan. Pada dasarnya peran seorang pekerja komunitas bukanlah menjadi seseorang yang melakukan segala sesuatunya sendiri, melainkan mampu mendorong orang lain untuk terlibat dalam berbagai proses bersama komunitas.

Ada enam aspek semangat sukses yang dapat diidentifikasi dan menjadi fokus untuk gambaran lebih lengkap mengenai peran kerja komunitas ini. *Pertama*, yang terpenting adalah semangat. Pekerja yang memiliki jiwa antusiasme murni terhadap tugas yang ada. *Kedua*, Komitmen, yaitu pekerja mempunyai komitmen yang kuat, baik terhadap gagasan pembangunan masyarakat secara keseluruhan maupun terhadap

prestasi sebagai pengembang. *Ketiga*, integritas, yaitu atribut yang dianggap penting selain semangat dan komitmen. Integritas sangat mudah untuk disampaikan kepada siapa pun di masyarakat. *Keempat*, komunikasi merupakan komponen penting dalam semangat sosial, karena tanpa komunikasi yang baik tidak ada yang bisa menjadi penyemangat yang baik. *Kelima*, pengertian dan analisa, tanpa kita sadari banyak sekali keberhasilan dan semangat yang tinggi, hal ini sebenarnya berasal dari pemahaman dan analisis kita. *Keenam*, seorang pekerja memang sangat penting dalam berjiwa sosial agar mempunyai kepribadian yang baik, hal ini dikarenakan kepribadian anda mempunyai dampak terhadap lingkungan dan masa depan.²¹

2. Pemanfaatan Berbagai Keterampilan dan Sumber Daya

Peran penting pekerja komunitas adalah mengidentifikasi dan menemukan sumber daya ini dan membantu warga memahami bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan. Tugas pertama pekerja adalah merangsang perkembangan perekonomian masyarakat. serta melakukan inventarisasi keterampilan lokal. Ini mencakup daftar keterampilan dan pengalaman yang mewakili sumber daya ekonomi yang belum dimanfaatkan di masyarakat. Inventarisasi serupa yang tidak terpakai atau tidak terpakai (seperti gedung sekolah yang tidak terpakai, ruang kerja yang tidak terpakai, dll.) dapat dicocokkan dengan berbagai inventaris

²¹ *Ibid.* hlm 559-563

keterampilan, dan kedua proses ini dapat menghasilkan beberapa proyek ekonomi lokal yang potensial.²²

3. Fasilitas Kelompok

Seorang pekerja masyarakat biasanya memfasilitasi kelompok, baik secara formal sebagai penyelenggara pertemuan formal maupun secara informal sebagai anggota kelompok yang dapat membantu kelompok mencapai tujuannya. Selain itu, tugas yang sangat penting dari pekerja komunitas adalah memfasilitasi kelompok, karena banyak tujuan pengembangan masyarakat dapat dicapai melalui kelompok yang bekerja sama dengan baik dan efektif serta memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang berbeda-beda dan memungkinkan partisipasi yang signifikan dari seluruh anggota kelompok.²³

4. Membangun Konsensus

Peran mediasi yang dibahas di atas dapat diperluas hingga mencakup membangun konsensus, mencakup dan mencapai tujuan bersama, menemukan titik temu, dan membantu masyarakat menuju konsensus yang dapat diterima oleh semua orang. Sangat penting untuk diingat bahwa kesepakatan tidak berarti setiap orang harus menyetujui segala hal, terutama ketika perbedaan pendapat dalam kelompok tidak

²² *Ibid.* hlm 574-576

²³ *Ibid.* hlm 570-574

dapat diatasi. Sebaliknya, konsensus adalah kesepakatan mengenai tujuan tindakan, yang ditentukan oleh masing-masing orang akan menjadi yang terbaik dengan mempertimbangkan dan menghormati perbedaan pandangan dalam kelompok. Akan tetapi mungkin bukan pilihan yang disukai sebagian orang, mungkin sebagian besar orang yang terlibat. Hal ini mengharuskan anggota kelompok untuk membuat komitmen di antara mereka sendiri, untuk menemukan tujuan tindakan yang memberikan pilihan terbaik bagi kelompok secara keseluruhan dan bagi setiap individu di dalamnya dan pada hal-hal yang dapat dilakukan setiap individu.

b. Peran Keterampilan Mendidik

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dari peran seorang pekerja masyarakat, oleh karena itu berbagai keterampilan dalam pendidikan sangatlah penting karena mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam keterampilan tersebut. Contoh hal-hal kecil yang bersifat pelatihan langsung seperti mengajarkan orang bagaimana menjaga waktu rapat, bagaimana menjaga perhitungan dasar dan bagaimana menggunakan komputer sebagai alat untuk membuat kumpulan data yang baik dan terorganisir. Namun hal ini tidak mudah, tentu saja berbagai tugas pokok seperti ini mempunyai arti khusus dan cenderung mencerminkan budaya kekuasaan yang kuat dibandingkan tanpa kekuasaan.

Masih banyak keterampilan dasar yang berkaitan dengan pendidikan, seperti dalam kelompok dan tindakan antarpribadi, yang tidak terlalu misterius

dan merupakan bagian dari pengalaman hidup banyak orang. Di antaranya adalah memiliki kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami orang, kemampuan mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi pendapat dan pertanyaan orang lain. Adapun beberapa peran mendidik seorang pekerja masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran

Salah satu ciri peningkatan kesadaran adalah dimaksudkan untuk memberikan kesadaran terhadap berbagai struktur dan strategi dalam perubahan sosial sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dengan melakukan tindakan yang efektif. Kesadaran mungkin penting untuk membantu masyarakat melihat bagaimana mereka dapat membangun struktur mereka sendiri.

2. Memberikan Informasi

Seorang pekerja komunitas akan berada pada tempat atau posisi yang baik untuk memberikan informasi tentang berbagai program di komunitas lain. Seseorang harus berhati-hati dalam menyampaikan program yang sukses dari satu tempat ke tempat lain, karena variasi sosial, budaya dan politik setempat, namun tetap penting bagi masyarakat untuk memiliki gambaran tentang bagaimana hal-hal tersebut dilakukan di tempat lain. sehingga mereka dapat belajar dari keberhasilan dan kegagalan komunitas lain. Namun, ketika mereka memberikan informasi

yang salah kepada masyarakat tentang apa yang terjadi di masyarakat, mereka sendirilah yang menyebabkan kesenjangan besar dalam komunikasi lokal.

3. Pelatihan

Pelatihan merupakan peran pendidikan yang paling spesifik, karena menyangkut bagaimana mengajar orang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya. Pelatihan akan sangat efektif bila diberikan sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri. Pelatihan akan lebih produktif ketika warga secara sadar telah mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan tersebut. Dalam pelatihan, seperti halnya dalam semua aspek pengembangan masyarakat lainnya, seorang pekerja harus menahan godaan untuk menjadi seorang penjajah (seringkali secara halus dan berkuasa) untuk menentukan atau memaksakan kebutuhan orang lain pada mereka.

c. Peran Keterampilan Representasi

Istilah peran-peran representasi (*representational roles*) digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seorang pekerja masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan kelompok agar bermanfaat bagi masyarakat. Berbagai peran representasi ini di antaranya:

1. Memperoleh Berbagai Sumber daya

Dalam memperoleh sumber daya, seorang pekerja komunitas tentunya harus memiliki berbagai sumber informasi agar

mampu membangun keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan di masyarakat. Informasi yang diperoleh berupa informasi kependudukan, berbagai pelayanan masyarakat dan bagaimana masyarakat lain melaksanakan program pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja komunitas dapat berperan penting sebagai perantara informasi, sehingga masyarakat dapat mencapai perubahan melalui akses informasi sebagai sumber daya di lingkungan masyarakat.²⁴

2. Advokasi

Advokasi merupakan kumpulan tindakan komunikasi untuk mempengaruhi pengambil kebijakan agar memperoleh dukungan. Advokasi dilakukan dengan berbagai cara, seperti menjual gagasan untuk mendapatkan dukungan, membujuk dan meyakinkan.²⁵ Advokasi terhadap pekerja komunitas sangat sering dijadikan peran untuk kepentingan masyarakat atau kepentingan suatu kelompok atau individu di masyarakat.

²⁴*Ibid.* hlm 592-595

²⁵ Kholida, "Advokasi Adalah: Tujuan, Fungsi, Jenis, Dan Contohnya Baca Artikel Detikbali, 'Advokasi Adalah: Tujuan, Fungsi, Jenis, dan contohnya,'" detik.com, 2022, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6473123/advokasi-adalah-tujuan-fungsi-jenis-dan-contohnya>. diakses pada tanggal 06 November 2023.

3. Jaringan kerja (*Networking*)

Berjejaring berarti berhubungan dengan berbagai orang dan menggunakan mereka untuk melakukan perubahan. Salah satu pendekatan perubahan paling signifikan yang digunakan oleh pekerja komunitas adalah jaringan. Seorang pekerja komunitas tidak hanya akan bekerja dengan bergabung dalam komunitas yang jelas sangat penting, namun juga akan membangun jaringan kerja yang melintasi berbagai Batasan.²⁶

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam setiap peran yang dijalankannya. Faktor pendukung dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah adanya motivasi dan kebijakan pemerintah yang mendukung kegiatan, sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah kebutuhan materi dan sarana prasarana yang kurang mendukung.²⁷ Menurut KBBI, faktor adalah hal-hal (keadaan, peristiwa) yang turut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²⁸ Dalam pengembangan wisata tentu

²⁶ Ife, *Alternatif Pengembangan Masyarakat.* "hlm 600-603.

²⁷ Ni Putu Diah Prabawati, "Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali," *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia* 13, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.47608/jki.v13i12019.73-84>. diakses pada tanggal 08 November 2023.

²⁸ KBBI, "Faktor Menurut KBBI," <https://kbbi.web.id/faktor>. diakses pada tanggal 08 November 2023.

melibatkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kesuksesan destinasi wisata di antaranya:

a. Faktor Internal

Menurut Jauch dan Glueck, faktor internal adalah suatu proses dimana perencanaan strategis mengkaji pengaruh internal suatu lembaga atau kelompok untuk menentukan di mana lembaga tersebut mempunyai kekuatan dan kelemahan yang signifikan, sehingga kemudian dapat mengelola peluang dengan tepat dalam menghadapi ancaman yang ada di lingkungan.²⁹ Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.³⁰ Namun, efektivitas organisasi atau kelompok seringkali bergantung pada sejauh mana faktor-faktor internal ini dikelola dan diintegrasikan oleh kelompok tersebut.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mengacu pada semua elemen di luar sistem atau organisasi yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Faktor eksternal adalah segala sesuatu dalam pertumbuhan dan perkembangan yang berada di luar kemampuan organisasi untuk mengendalikannya. Pada dasarnya faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi, perencanaan sumber daya manusia harus dimulai dengan mempelajari kedua komponen tersebut.³¹

²⁹ W.F Jauch, L.R. and Glueck, *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1997).hlm.63-66

³⁰ Labora Sitingjak and Apriyanus Umbu Kadu, “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016,” *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya 2*, no. 2 (2016): hlm.23–27.

³¹ Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *Dasar Dasar Teori Organisasi* (IRdev, 2021), <https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf>.

Menurut Siagian, faktor eksternal meliputi situasi perekonomian, budaya sosial dan politik, peraturan perundang-undangan, teknologi dan pesaing.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan tentang peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen, menggunakan pendekatan kualitatif yang hasilnya disajikan secara deskriptif. Penelitian dideskripsikan dalam tulisan naratif data dan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti kualitatif dalam bentuk kata atau gambar. Alasan memilih penelitian kualitatif karena sesuai subjeknya dengan penelitian ini cocok untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia yang kompleks, multifaset dan sulit diukur dengan angka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendalam dan merinci informasi tentang bagaimana orang berinteraksi, mengapa mereka bertindak seperti itu dan bagaimana pengalaman mereka dipengaruhi oleh konteks sosial dll.

2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di Wisata Air Bendhung Lepen. Wisata tersebut merupakan wisata yang berada di pinggiran Kota Yogyakarta tepatnya di Kampung Mrican, Kalurahan Giwangan, Kamantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Wisata Bendhung Lepen sendiri dulunya merupakan saluran irigasi yang tidak seindah sekarang ini, dahulu

merupakan saluran irigasi yang kumuh disertai taman desa yang tak terurus. Namun, dengan kesadaran para pemuda akan kebersihan lingkungan kepedulian masyarakat lokal mengubah kali (sungai/lepen) yang semula begitu kotor kemudian diubah menjadi tempat wisata yang disenangi oleh banyak orang.³² Penjelasan singkat tersebut mengenai Wisata Air Bendhung Lepen penulis merasa tertarik untuk mengkaji atau meneliti tempat tersebut melihat dari peran pemuda yang mempunyai jiwa sosial untuk membersihkan lingkungan yang kumuh dan mengubah kali menjadi wisata air dengan tujuan niat baiknya ingin memberdayakan dan memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

3. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya penulis perlu menentukan atau membuat timeline dengan tujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dan sebagai fokus batasan waktu penelitian. Penulis melakukan penelitian terhitung mulai pada bulan September Tahun 2023 sampai bulan Mei 2024, kemudian penulis pernah PPM (Praktik Pengembangan Masyarakat) selama dua semester pada awal tahun 2023. Fokus penelitian ini yaitu pada peran *Mrican Youth* dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen

³² Komunitas bendhung_lepen, “‘Bendhung Lepen’ Sebuah Cerita Dari Pinggiran Kota Yogyakarta.”hlm.06

4. **Objek Penelitian**

Sebagai objek penelitian penulis yang diteliti yaitu peran *Mrican Youth* dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen, faktor pendukung dan penghambat *Mrican Youth* dalam berperan mengembangkan Wisata Air Bendhung Lepen di Kampung Mrican, Kalurahan Giwangan, Kamantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

5. **Subjek Penelitian dan Teknik Penentuan Informan**

Subjek penelitian adalah individu, kelompok yang menjadi fokus penelitian yang sedang diteliti yang menjadi sumber informasi untuk memberikan data-data bagi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek sebagai sumber informan pada penelitian ini yaitu pengurus *Mrican Youth* yang terlibat dalam komunitas Bendhung Lepen dan seluruh elemen masyarakat yang terlibat aktif dalam mengembangkan Wisata Air Bendhung Lepen. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah sebuah metode pemilihan informan dalam penelitian di mana penulis secara sengaja memilih seorang informan berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian

Beberapa kriteria informan yang dipilih oleh penulis dalam menentukan informan sebagai sumber penelitian yaitu merupakan warga masyarakat Kampung Mrican, pemuda yang terlibat dalam anggota *Mrican Youth* dan komunitas Bendhung Lepen serta pemerintah setempat yang mendampingi Wisata Air Bendhung Lepen. Proses ini terdapat lima informan

yang dianggap cukup karena data yang dikumpulkan dinilai lengkap dan jenuh yang dibuktikan dengan adanya pengulangan informasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau studi, dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini penulis menganggap ketiga teknik tersebut sangat berkaitan sehingga bisa mendapatkan informasi atau data yang lebih maksimal.

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengamati subjek yang sedang diamati. Observasi (pengamatan) adalah teknik data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati benda-benda, waktu, peristiwa, pelaku, kegiatan, ruang, dan perasaan. Penulis bisa melihat secara langsung fakta lapangan bagaimana kegiatan atau program yang dilakukan oleh *Mrican Youth* di Wisata Air Bendhung Lepen. Beberapa hasil dari observasi nampak dari foto yang peneliti ambil di bab dua dan bab tiga.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang. Teknik wawancara adalah pendekatan atau strategi yang digunakan oleh pewawancara untuk mencapai tujuan tertentu dalam wawancara seperti mengumpulkan informasi, memahami sudut pandang seseorang, atau mengevaluasi keterampilan dan pengalaman seseorang.

Teknik wawancara yang baik dapat membantu memastikan wawancara efektif dan menghasilkan data yang relevan. Penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode penelitian ini penulis merasa mudah dan memberi ruang tambahan tanggapan dan pertanyaan yang muncul pada saat wawancara. Melihat realita para anggota *Mrican Youth* dalam kesehariannya sibuk di luar kegiatan Bendhung Lepen. Penulis merasa kurang maksimal dalam mengumpulkan informasi, namun hal tersebut tidak menghalangi wawancara, karena ada beberapa narasumber yang bisa diwawancarai dalam kurun waktu tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar

maupun elektronik.³³ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, catatan, transkrip, buku, foto, atau karya besar. Jika hasil penelitian dari observasi dan wawancara didukung oleh dokumen maka penelitian lebih dipercaya. Pada penelitian ini penulis mengambil catatan harian berupa foto-foto aktivitas *mrican youth* dan masyarakat sekitar wisata bendhung lepen. Dokumen tersebut dijadikan sebagai data pelengkap hasil wawancara dan observasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio. Analisis data dan kesimpulan dibuat untuk membuat data mudah dipahami oleh individu dan orang lain.³⁴ Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan empat tahap yaitu *collecting data*, *reduction data*, *display data* dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.³⁵ Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

³³Lincoln dan Guba“Metode Dan Teknik Penelitian” 1985, hlm.79–92, http://repository.upi.edu/10083/4/t_pk_0704817_chapter3.pdf.

³⁴ Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic, “Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif,” dqlab.id, 2020, <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.di akses pada tanggal 11 November 2023.

³⁵ M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.306.

a. *Collecting Data*

Collecting Data merupakan langkah pertama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pada tahap ini, informasi yang diperlukan dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber ini bisa berupa survei, observasi, wawancara, sensor, atau data lainnya mengenai penelitian yang dibutuhkan. Kualitas data yang dikumpulkan sangat penting untuk memastikan bahwa hasil analisis nantinya dapat diandalkan dan relevan.³⁶

b. *Reduction Data*

Dalam teknik analisis data kualitatif, tahap reduksi data melibatkan penyederhanaan, penggolongan, dan pemisahan data yang tidak diperlukan. Cara ini data dapat menghasilkan informasi yang berguna dan memudahkan untuk membuat kesimpulan.³⁷ Hal ini bisa melibatkan penyaringan data untuk fokus pada variabel atau aspek tertentu yang paling relevan atau signifikan. *Reduction data* juga dapat melibatkan proses pembersihan data, di mana data yang tidak valid, hilang, atau tidak diperlukan dihapus atau diperbaiki.

³⁶ Ruang Jurnal Make easy Jurnal Wist Partner “ Data Collecting : Pengertian, Jenis-jenis, dan Contohnya” Data Collection: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contohnya - Ruang Jurnal, diakses pada 26 Oktober 2023.

³⁷ Xeratic, “Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif.” <https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/PNg7190N-4-tahap-analisis-data-kualitatif-dalam-penelitian-sosial>

c. *Display Data*

Display data atau penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Pada tahap *Display data*, setelah data dikumpulkan dan direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan informasi tersebut agar dapat dimengerti dan diinterpretasikan dengan mudah.³⁸ Ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tabel, grafik, diagram, atau visualisasi data lainnya. Tujuan dari *display data* adalah untuk menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, sehingga pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang informasional dan tepat berdasarkan data yang ada.

d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dikenal sebagai verifikasi yaitu langkah terakhir dalam penelitian kualitatif dan merupakan kesimpulan atau jawaban sementara dari rumusan masalah. Selain itu harus ada bukti data yang valid dan konsisten untuk mendukung kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan kredibel.

8. Teknik Validitas Data

Untuk mengetahui kevalidan data peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga

³⁸ *Ibid.*

teknik yaitu, Triangulasi Metode, Triangulasi Teori dan Triangulasi Sumber. Pada pemeriksaan data yang dimiliki oleh penulis, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau survei dan membandingkan temuan dari sumber-sumber yang berbeda.³⁹ Peneliti menguji data dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ketua *Mrican Youth*, Ketua RT, pengelola Wisata Air Bendhung Lepen dan masyarakat setempat lalu data yang di dapat dibandingkan dengan observasi wawancara yang peneliti temui sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan proposal kali ini dibagi menjadi empat bab. Berikut uraian keempat bab tersebut diantaranya :

BAB I, pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, kondisi geografis, sejarah, Visi dan Misi Wisata Air Bendhung Lepen dan menjelaskan struktur *Mrican Youth* dimana perannya sebagai pengelola Wisata Air Bendhung Lepen yang berada di Kampung Mrican, Kalurahan Giwangan, Kamantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta

³⁹ Nurul Fatimah, *Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program Penganku Di KWT Mawar Lestari*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 32.

BAB III, pada bab ini berisi tentang pemaparan bagaimana peran *Mrican Youth* dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Wisata Air Bendhung Lepen dan apa faktor pendukung dan penghambat peran *Mrican Youth* dalam mengembangkan Wisata Air Bendhung Lepen.

BAB IV, pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dilengkapi dengan saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan data-data pada kegiatan sebelumnya proses *Mrican Youth* dalam memberdayakan masyarakat dari masyarakat yang dahulu terpinggirkan dan kampungnya yang dikenal kumuh menjadi masyarakat yang tertata dan mempunyai destinasi wisata yaitu melalui tiga peran. Peran tersebut yaitu peran penyadaran, peran memfasilitasi dan peran memperoleh sumberdaya.

Peran penyadaran dilakukan dengan memberikan semangat, memotivasi dengan cara mendorong dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli dengan kebersihan lingkungan dalam diskusi yang diadakan di setiap malam oleh komunitas bendhung lepen serta mencoba untuk mengedukasi anak muda untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan yang disediakan oleh *Mrican Youth* di Kampung Mrican. Peran pemfasilitasan dilakukan dengan membuat program atau *event* yang di sediakan oleh *Mrican Youth* dimana program ini sebagai tempat berkontribusinya anak muda dan masyarakat, kemudian penyediaan kios-kios di Wisata Air Bendhung Lepen sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan berwirausaha demi meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung Mrican. Peran pemerolehan sumberdaya dilakukan melalui kolaborasi dengan perusahaan atau komunitas, seperti kemitraan bendhung lepen dan CSR BRI Peduli yang memiliki tujuan pemberdayaan yang sama. CSR BRI Peduli melaksanakan tiga program pemberdayaan, yaitu pemberdayaan ekonomi melalui renovasi kios untuk lebih terlihat menarik dan nyaman bagi pembeli, pemberdayaan lingkungan

dengan memfasilitasi alat kebersihan, pendirian bank sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, pembuatan kandang maggot untuk mengurai sampah organik dan pemberdayaan perempuan melalui pembangunan *Green House* tempat KWT (Kelompok Wanita Tani) untuk melibatkan perempuan dalam pengelolaan dan teknologi pertanian yang modern.

Faktor pendukung dan penghambat *Mrican Youth* dalam mengembangkan Wisata Air Bendhung lepen yaitu: Pendukung internal berupa sumbangsi tenaga, pikiran dan kerjasama dari anggota *Mrican Youth* generasi sebelumnya, adanya solidaritas anggota aktif menjadi semangat dalam menjalankan perannya. Kemudian pendukung eksternal berupa bantuan dari *stakeholder* lain seperti komunitas atau dusun tetangga, bantuan dari pemerintah, dan adanya kerjasama dengan perusahaan. Sedangkan hambatan internal dari rohani yaitu adanya rasa malas dan kurangnya kesadaran diri akan pentingnya masa depan, kesadaran untuk merawat dan menjaga lingkungan, kemudian hambatan eksternal cuaca yang berubah-ubah mengakibatkan saluran irigas kotor sehingga pengunjung merasa tidak nyaman untuk menikmati pemandangan ikan. Selain itu adanya kecemburuan dari masyarakat yang mempunyai stigma negatif terhadap *Mrican Youth* dimana dari dulu stigma negatif ini sangat melekat pada sebagian masyarakat di dasari karena perilaku anak muda yang jelek sebelum adanya Wisata Air Bendhung Lepen.

Secara teoritis peranan *Mrican Youth* dalam upaya memberdayakan masyarakat melalui Wisata Air Bendhung Lepen realitanya berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Jim Ife yaitu peran keterampilan memfasilitasi, peran

keterampilan mendidik dan peran keterampilan representasi. Namun, Peran *Mrican Youth* dalam memberdayakan masyarakat diawali dengan peran penyadaran melalui kebiasaan positif, peran pemfasilitasan dan peran pemerolehan sumber daya. Hal ini karena melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan di mana sasaran pertama *Mrican Youth* yaitu merangkul anak muda agar menjadi contoh bagi masyarakat sekitar, sehingga mereka lebih memilih peran penyadaran sebagai langkah awal untuk memberdayakan masyarakat. Langkah kedua peran pemfasilitasan dimana peran ini sebagai wadah bagi masyarakat dan anggota *Mrican Youth* untuk mengembangkan kreativitas, skil, dan kebiasaan baru serta kemampuan untuk berwirausaha. Langkah ketiga peran pemerolehan sumberdaya dimana peran ini sebagai upaya membangun relasi dan jaringan kerja serta berkolaborasi dalam menjalankan program yang sama dengan Wisata Air Bendhung Lepen.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa temuan yang mungkin perlu dilakukan intervensi agar lebih baik. Beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Perlu ditingkatkan kembali kolaborasi atau kerjasama dengan lembaga lain. Saran ini didasari karena hasil dari observasi dan wawancara dimana sangat minim kegiatan yang melibatkan pihak eksternal, hanya ada beberapa lembaga atau perusahaan yang di terima.
2. Kurangnya kekompakan dan ada sebagian anggota yang malas untuk ikut bekerja menjadi penghambat bagi *Mrican Youth*, maka perlu adanya *reward* atau gaji bagi mereka yang ikut mengelola Wisata tersebut, Saran ini

didasari karena mereka yang mengelola wisata tersebut bekerja tanpa pamrih tanpa mengharapkan imbalan apapun.

3. Perlu adanya program yang jelas dan tertulis. Saran ini didasari karena kegiatan yang mereka lakukan masih mengalir mengikuti situasi dan kondisi. Mungkin dengan adanya program yang jelas dan tertulis akan menjadi tolak ukur dan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Perlu ditingkatkan kembali dalam menjalin komunikasi yang baik antar anggota agar tidak terjadi *miss communication*. Saran ini didasari karena sering terjadi salah faham, hal ini karena melihat dari kesibukan pribadi masing-masing dari anggota *Mrican Youth*.
5. Perlu kerjasama dengan lembaga pariwisata dan masyarakat agar bisa menyebarkan informasi di Bendhung Lepen untuk lebih maju dan ramai oleh pengunjung. Saran ini didasari karena masih kurang aktif dalam mengelola media sosial dan marketingnya. Hal ini menjadi penghambat dalam penyebaran informasi seputar Wisata Air Bendhung Lepen.
6. Perlu adanya dukungan penuh dari semua kalangan masyarakat Kampung Mrican agar *Mrican Youth* lebih efektif dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam membantu pembangunan masyarakat dan mengoptimalkan potensi generasi muda. Saran ini didasari karena sebagian masyarakat masih ada yang memiliki stigma negatif terhadap anggota *Mrican Youth*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dhani, and Teguh Setiandika Igiyasi. "Peran Pemuda Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Pongkar Kabupaten Karimun." *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.31629/kemudi.v3i2.856>.
- Busaini, Baiq Handayani Rinuastuti, dkk. "Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor." *Jmm.Unram*, No. 3 (2020).
- Febriyanti, Zulma Syawalni. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Bendhung Lepen Kali Gajah Wong Mrican Giwangan Yogyakarta." *Frontiers In Neuroscience* 14, No. 1 (2021).
- Fithriyyah, Mustiqowati Ummul. *Dasar Dasar Teori Organisasi*. Irdev, 2021. [https://repository.Uin-Suska.Ac.Id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.Pdf](https://repository.Uin-Suska.Ac.Id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.Pdf).
- Gede Mangku Mertayasa, "Pemuda "Potensi, Masalah, Peran, Dan Harapan Untuk Bangsa"." Kesra Setda, 2020. <https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25>.
- Ife, Jim. *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi "Community Development."* "terj." Satrawan Manurung, dkk. *Pustaka Pelajar*, 2006.
- Lincoln dan Guba, *Metode dan Teknik Penelitian.* 1985, 79–92. http://repository.upi.edu/10083/4/t_pk_0704817_chapter3.pdf.
- Jauch, L.R. and Glueck, W.F. *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- KBBI. "Faktor Menurut KBBI," n.d. <https://kbbi.web.id/faktor>.
- Komunitas bendhung_lepen. "'Bendhung Lepen' Sebuah Cerita Dari Pinggiran Kota Yogyakarta." Edited by PPM 2022. November 2022, 2022.
- Muhamad Solihu Huda. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Bendhung Lepen Di Kampung Mrican Yogyakarta Skripsi." *Braz Dent J.* 33, No. 1 (2022).
- Munawar, Agil. "Peran Pemuda Sebagai Generasi Pembangunan Bangsa Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Berdaya." *Linkedin: Ruang Belajar Aqil* 3, no. Peran Pemuda, Pemberdayaan masyarakat, (2023): 1. <https://id.linkedin.com/pulse/peran-pemuda-sebagai-generasi-pembangunan-bangsa-melalui>.
- Musthofa, Budiman Mahmud, and Ilham Fathur Rahman. "Analisis Strategi Dan Dampak Pemberdayaan Masyarakat Yang Berkelanjutan Di Daerah Terpencil

Pada Bidang Pendidikan.” Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan 9, no. 2 (2021): 160–69. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/5155%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/download/5155/3046>.

Prabawati, Ni Putu Diah. “Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali.” Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia 13, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.47608/jki.v13i12019.73-84>.

Pradika, Maulana Istu, Sri Rum Giyarsih, and Hartono Hartono. “Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.” Jurnal Ketahanan Nasional 24, no. 2 (2018): 261. <https://doi.org/10.22146/jkn.35311>.

Pratiwi, Yenni Ratna. “Peran Pemuda Masa Kini.” KPKNL Banjarmasin>artikel no. Peran Pemuda Masa Kini (2021). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14361/Peran-Pemuda-Masa-Kini.html>.

Purwanti, Nurul Dwi. “Upaya Youth Development Pemuda Mrican Dalam Mengikis Stigma Negatif: Sanggrahan Melalui Bendhung Lepen Yogyakarta Salma Qutraturun Nada, Nurul Dwi Purwanti, S.I.P., M.P.A.,” 2022.

Putri, Della Eka, and Eva Farhah. “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Objek Wisata ‘Bukit Cinta’ Di Desa Gunung Gajah.” Jurnal Pariwisata Dan Budaya 21, no. 2 (2021).

Kholida. “Advokasi Adalah: Tujuan, Fungsi, Jenis, Dan Contohnya Baca Artikel Detikbali, ‘Advokasi Adalah: Tujuan, Fungsi, Jenis, Dan Contohnya.’” detik.com, 2022. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6473123/advokasi-adalah-tujuan-fungsi-jenis-dan-contohnya>.

Shabrina, Aulia, Kharisma Nuraini, and Athallah Naufal. “Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok.” Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) VOL.2 2023 (2023): 1544–56. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/930>.

Sitinjak, Labora, and Apriyanus Umbu Kadu. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016.” Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya 2, no. 2 (2016): 23–27.

Ditjen PP. “Peraturan Perundang-Undangan Itjen Peraturan Perundangan-Undangan,” 2009, 1–24. <https://peraturan.go.id/files/uu40-2009.pdf>.

Wulandari, Trisna. "Tingkat Pengangguran Pemuda RI Tinggi, Kemenko PMK Dorong Belajar Wirausaha Di EHUb Baca Artikel Detikedu, 'Tingkat Pengangguran Pemuda RI Tinggi, Kemenko PMK Dorong Belajar Wirausaha Di EHUb.'" Detikedu, no. Tingkat pengangguran pemuda di indonesia tahun 2023 menurun 14 persen (2023). [https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7012390/tingkat-pengangguran-pemuda-ri-tinggi-kemenko-pmk-dorong-belajar-wirausaha-di-ehub#:~:text=Data Badan Pusat Statistik \(BPS,persen atau hampir 14 persen.](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7012390/tingkat-pengangguran-pemuda-ri-tinggi-kemenko-pmk-dorong-belajar-wirausaha-di-ehub#:~:text=Data Badan Pusat Statistik (BPS,persen atau hampir 14 persen.)

Xeratic, Yayasan Multimedia Nusantara &. "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif." dqlab.id, 2020. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data.>

Wawancara dengan Mas Adit selaku Ketua Komunitas Bendhung Lepen pada tanggal 13 Februari 2024

Wawancara dengan Mas Juang selaku Bidang Komunikasi di Komunitas Bendhung Lepen pada tanggal 26 Februari 2024

Wawancara dengan Mas Adit selaku Bidang Komunikasi di Komunitas Bendhung Lepen pada tanggal 24 Februari 2024

Wawancara dengan Mas Adit selaku Sekretaris Komunitas Bendhung Lepen pada tanggal 13 Februari 2024

Wawancara dengan Mas Adit selaku Sekretaris Komunitas Bendhung Lepen pada tanggal 6 Maret 2024

Wawancara dengan Mas Andi selaku Ketua Komunitas Bendhung Lepen pada tanggal 6 Maret 2024

Wawancara dengan Mas Anggit selaku Ketua Mrican Youth pada tanggal 12 Maret 2024